

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keluarga mempunyai makna dalam kehidupan manusia di dalam mengembangkan dirinya dan meningkatkan perkembangan dirinya. Manusia di dalam hidupnya membutuhkan ketentraman untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, oleh karenanya keselamatan rumah tangga merupakan faktor penentu bagi keselamatan hidup di masyarakat.

Secara umum setiap keluarga memiliki pasang surut dalam senang susah, menangis tertawa, bercukupan berkekurangan dalam hal materi, tetapi yang lebih penting bagaimana cara mengatasi atau keluar dari belitan persoalan dengan tetap tenang. Permasalahan keluarga saat ini muncul pada perkawinan di bawah usia 5 tahun, masalah utama dari permasalahan tersebut yang menghadapi ketidakmatangan, sehingga kesesuaian dalam rumah tangga mengakibatkan kesulitan melakukan penyesuaian dengan pasangan tersebut.

Penyuluhan pranikah yang diikuti oleh pasangan pengantin akan mendapatkan manfaat dalam membangun kehidupan berkeluarga dan pencerahan menjalani kehidupan rumah tangga. Materi penyuluhan pranikah merujuk pada Undang-Undang Dasar yang telah tertulis pada formulir isian daftar pasangan pengantin meliputi UU Pernikahan, Keluarga Sakinah, Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga. Materi penyuluhan tersebut akan mempengaruhi para pasangan pengantin untuk belajar melaksanakan peran suami istri dalam kehidupan berkeluarga.

Pasangan pengantin yang akan memasuki tahap kehidupan berumah tangga, perlu dipersiapkan dalam kemampuan fisik, mental, dan sosial. Secara fisik pasangan pengantin tersebut harus sehat tidak mengalami gangguan penyakit, memiliki kematangan emosional dan siap untuk hidup berpasangan dengan menerima segala kelebihan dan kekurangan pasangannya. Permasalahan yang timbul dalam kehidupan keluarga terkadang dapat mengancam kelanggengan kehidupan perkawinan, bahkan terkadang sampai menimbulkan

perceraian. Pada umumnya permasalahan tersebut terjadi karena kurang terpenuhinya harapan-harapan yang di tuntut oleh kedua pasangan yang menjadi pasangan dalam hidup berkeluarga. mereka kurang mempersiapkan diri dalam segi fisik, mental dan sosial psikologis dalam mengarungi bahtera hidup berkeluarga. Kesiapan mental dan sosial psikologis pasangan pengantin diperlukan pada peran sebagai suami dan istri dalam hidup berkeluarga. kehidupan keluarga yang bahagia dan sejahtera hendaknya dibangun dan dilandasi oleh pondasi yang kuat dan kokoh

Kantor Urusan Agama (KUA) menyarankan bagi pasangan pengantin, sebelum memasuki pernikahan mengikuti penyuluhan. Penyuluhan tersebut diselenggarakan pada saat pengurusan administrasi untuk keperluan nikah. Tujuan dari penyuluhan pranikah sebagaimana dikemukakan oleh Hamdani, (2003:29) yaitu :

Memberikan pembekalan singkat mengenai tugas dan kewajiban sebagai suami dan istri dalam membangun rumah tangga yang bahagia dan sejahtera, dapat melaksanakan tugas dan fungsi sebagai suami dan istri, membantu pasangan pengantin untuk dapat menjalankan perannya sesuai tujuan perkawinan yang tertuang pada UU Perkawinan yang khususnya pasangan pengantin agar keluarga mereka menjadi keluarga bahagia dan sejahtera. Secara singkat yaitu untuk membentuk keluarga dan membantu masyarakat

Kehidupan berkeluarga bagi pasangan baru pada saat ini cenderung banyak menghadapi berbagai masalah dan tantangan, oleh karena itu bagi mereka pasangan pengantin yang ingin berhasil dalam hidup berkeluarga dituntut melakukan persiapan-persiapan, termasuk didalamnya mengetahui peran sebagai suami dan istri.

Masalah penyuluhan pranikah di atas berkaitan erat dengan materi yang dipelajari penulis pada program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yaitu pada mata kuliah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Penyuluhan PKK, dari uraian masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manfaat penyuluhan pranikah bagi pasangan suami istri dalam membangun kehidupan berkeluarga

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi dan perumusan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Masalah penelitian berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kesadaran pasangan pengantin dalam mengikuti penyuluhan pranikah, yang dilaksanakan oleh KUA sepenuhnya telah diikuti dengan serius oleh pasangan pengantin.
- b. Penyuluhan pranikah yang diberikan KUA dapat memberikan manfaat kepada pasangan pengantin tentang menjalani kehidupan berumah tangga.

Setelah penulis mengungkap identifikasi masalah diatas, melahirkan rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana manfaat penyuluhan pranikah bagi pasangan suami istri dalam membangun kehidupan berkeluarga?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui manfaat penyuluhan pranikah bagi pasangan suami istri dalam membangun kehidupan berkeluarga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang Manfaat penyuluhan pranikah bagi pasangan suami istri dalam membangun kehidupan berkeluarga, berkenaan dengan :

- a. Hak dan kewajiban pasangan suami dan istri dalam membangun kehidupan berkeluarga dalam membina keluarga yang sakinah
- b. Tugas dan fungsi suami istri dalam membangun kehidupan berkeluarga.
- c. Membina hubungan kehidupan masyarakat dan keluarga pasangan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini secara teoritis adalah dapat menambah kepustakaan dalam penyuluhan pranikah untuk calon pasangan pengantin, secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis pada :

1. Pasangan Pengantin

Hasil penyuluhan pranikah ini dapat memberikan pembekalan bagi pasangan pengantin dalam melakukan pembekalan agar menjadi keluarga yang sejahtera.

2. Petugas KUA

Sebagai media informasi yaitu penyuluhan pemberian buku tuntutan rumah tangga ideal serta faktor-faktor yang diperoleh pasangan pengantin dalam membentuk rumah tangga ideal.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi penulis dalam melakukan penulisan karya ilmiah dalam mengembangkan wawasannya tentang penyuluhan pranikah

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I merupakan Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikan penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II merupakan Kajian Pustaka, yang menguraikan mengenai landasan teori dan gambaran umum mengenai dasar penelitian.

BAB III merupakan Metode Penelitian, yang berisi tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data penelitian serta analisis data.

BAB IV merupakan Hasil Peneliti dan Pembahasan, yang berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan. Membahas gambaran umum mengenai pembahasan penelitian.

BAB V merupakan Kesimpulan dan Saran, yang berisi kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya, serta saran-saran dari hasil penelitian.